

ABSTRAK

Nama : Nabila Udzrotu Shauma
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan *Stunting* Terintegrasi di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang

Berdasarkan data lokus *stunting* terdapat wilayah di Kabupaten Tangerang yang memiliki angka kasus *stunting* yang masih tinggi, salah satunya yakni di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kebijakan percepatan pencegahan *stunting* di Kecamatan Rajeg masih terdapat masyarakat yang belum memahami dengan baik terkait pencegahan *stunting*, belum optimalnya koordinasi antar pelaksana dan kurangnya komitmen pelaksana dalam menjalankan kebijakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis implementasi percepatan pencegahan *stunting* terintegrasi di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dalam model Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu (1) Ukuran dan Tujuan Kebijakan, (2) Sumber Daya, (3) Karakteristik Agen Pelaksana, (4) Sikap atau Kecenderungan (Disposition) Para Pelaksana, (5) Komunikasi Antar-Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, (6) Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait ukuran dan tujuan, sudah terdapat standar dalam menjalankan kebijakan, namun belum diperbarui sesuai amanat peraturan pusat terbaru. Sumber daya, sumber daya manusia di tingkat bawah masih kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitas, ketersediaan sumber daya anggaran sudah cukup baik. Karakteristik organisasi pelaksana, masih terdapat pelaksana yang tidak memiliki SOP dalam menjalankan kebijakan. Sikap para pelaksana, tanggapan para pelaksana dalam menjalankan kebijakan sudah cukup baik, namun pemahaman masyarakat terhadap pencegahan *stunting* masih kurang. Komunikasi dan koordinasi masih kurang, karena masih terdapat kegiatan yang tidak tepat sasaran dalam pelaksanaannya. Kondisi lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan lingkungan politik yang berada di Kecamatan Rajeg belum sepenuhnya mendukung keberhasilan kebijakan percepatan pencegahan *stunting* terintegrasi. Saran dalam penelitian ini adalah perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi serta komitmen pelaksana dalam upaya pencegahan *stunting* di Kecamatan Rajeg, selain itu sosialisasi dan kegiatan pencegahan *stunting* dalam meningkatkan kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat perlu dilaksanakan secara masif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pencegahan *Stunting*, Terintegrasi.
Referensi : 15 Buku, 11 Jurnal
Jumlah Halaman : xvii + 173 Halaman
Pembimbing : Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.A.

ABSTRACT

Name : Nabila Udzrotu Shauma
Study Program : Public Administration
Title : *Implementation of the Acceleration Policy Prevention Stunting Integrated in Rajeg District Tangerang Regency*

Based on the stunting locus data, there are areas in Tangerang Regency that have a high number of stunting cases, one of which is in Rajeg District, Tangerang Regency. Some of the problems that occur in the implementation of the policy to accelerate stunting prevention in Rajeg District are still people who do not understand well regarding stunting prevention, no optimal coordination between implementers and lack of commitment from implementers in implementing policies. The purpose of this study was to determine and analyze the implementation of integrated stunting prevention acceleration in Rajeg District, Tangerang Regency. This study uses the theory of policy implementation in the Van Meter and Van Horn models which consists of 6 (six) indicators, namely (1) Policy Size and Objectives, (2) Resources, (3) Characteristics of Implementing Agents, (4) Attitudes or Tendencies (Disposition) Implementers, (5) Inter-Organizational Communication and Implementing Activities, (6) Economic, Social and Political Environment. Using a descriptive method with a qualitative approach and data collection methods were carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that in terms of size and objectives, there are already standards in implementing policies, but they have not been updated according to the mandate of the latest central regulations. Resources, human resources at the lower level are still lacking both in terms of quantity and quality, the availability of budget resources is quite good. Characteristics of implementing organizations, there are still implementers who do not have SOPs in carrying out policies. The attitude of the implementers, the response of the implementers in implementing the policy is quite good, but the public's understanding of stunting prevention is still lacking. Communication and coordination are still lacking, because there are still activities that are not on target in their implementation. The conditions of the social environment, economic environment and political environment in Rajeg District have not fully supported the success of the integrated stunting prevention acceleration policy. The suggestion in this study is that it is necessary to improve communication and coordination as well as implementer commitment in stunting prevention efforts in Rajeg District, in addition to socialization and stunting prevention activities in improving the social and economic conditions of the community need to be carried out massively and sustainably.

Keywords : *Policy Implementation, Stunting Prevention, Integrated.*
Reference : *15 Books, 11 Journals*
Number of Pages : *xvii + 173 Pages*
Supervisor : *Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.A.*